

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENJADI NASABAH PADA  
BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum Ekonomi Syari'ah (SH) Pada Program Studi  
Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

SUHARTI

10525014814

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1439 H/2018 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara Suharti, NIM. 105 25 0148 14 yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minant Masyarakat Muslim Menjadi nasabah Pada Bank Syariah”** telah diujikan pada hari Kamis, 03 Zulhijja 1439 H / 16 Agustus 2018 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Zulhijja 1439 H  
16 Agustus 2018 M

**Dewan Penguji,**

Ketua : Dr. Agussalim Harrang, S.E., M.M

Sekretaris : Hasanuddin, SE.Sy., M.E

Anggota : Sitti Marhumi, S.E., M.M

: Siti Walidah Mustamin, S.Pd.,M,Si

Pembimbing I : Dr.H.Siradjuddin, S.E.,M.Si

Pembimbing II : Hasanuddin, SE.Sy., M.E

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

(.....)  
(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM :554612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018  
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara

Nama : **SUHARTI**  
NIM : **105 25 0148 14**  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NMN: 554 612

Sekretaris

**Dra. Mustahidang Usman, M. Si**  
NIDN:0917106101

Dewan Penguji:

1. Dr. Agussalim Harrang, S.E., M.M.
2. Hasanuddin, S.E.Sy., M.E
3. Sitti Marhumi, S.E., M.M
4. Siti Walidah Mustamin, S.Pd., M,Si

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)



Disahkan Oleh :  
Dekan FAI Unismuh Makassar

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NBM :554612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Rantor : J. Sultan Asuddin, Gedung Iqra, Lt. 4 D117 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

إِن شَاءَ اللَّهُ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah"

Nama : Suharti  
NIM : 10525014814  
Fakultas/Prodi : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji seminar skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Dzulqaidah 1438H  
27 Juli 2018 M

Dsetujui oleh :

Pembimbing I

Dr. H. Siradjuddin, S.E., M.Si  
NIP. 196605092005011003

Pembimbing II

Hassanuddin, S.E., Sy., ME  
NIDN : 0927128903

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUHARTI  
Nim : 105 250 148 14  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan skripsi sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapapun ).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H  
16 Agustus 2018 M

Yang Membuat Pernyataan



SUHARTI  
NIM : 10525014814

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Dalam hidup manusia pasti ada kegagalan. Jika kamu pernah mengalami kegagalan maka itu adalah awal dari kesuksesanmu. Tidak ada yang tidak mungkin selagi kita masih berusaha dan terus berusaha.

### PERSEMBAHAN

Sripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadanya kami menyembah dan meminta pertolongan.

Sekaligus sebagai ungkapan terimakasihku kepada:

Kedua orang tuaku ( bapak dan ibuku) yang selalu memberikan motivasi, semangat dan yang tak kalah pentingnya adalah doa dari mereka yang selalu menyertai dalam kehidupanku.

Kakak kandun dan kakak iparku (naria, suardi dan sunarti, dona) yang selalu memberikan dorongan dan motifasinya.

Serta sahabat-sahabatku

Mahesa 14A

Almamater

## ABSTARK

**SUHARTI 105 25 0148 14.** Judul Skripsi: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. Dibimbing oleh **SIRADJUDDIN** dan **HASANUDDIN**.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim menjadi nasabah pada bank syariah. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu X faktor-faktor dan Y minat.

Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui instrumen tersebut kemudian diolah dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat. Hasil hitung uji T diketahui mempunyai  $T_{hitung}$  sebesar  $3.335 > T_{tabel} 1.990$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor-faktor memiliki kontribusi terhadap minat. Sementara besarnya pengaruh faktor-faktor terhadap minat berdasarkan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) mempunyai pengaruh yang sedikit yaitu hanya sebesar 12.5%. sedangkan sisanya sebesar 87,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Masyarakat memilih menjadi nasabah pada bank syariah karena memiliki pengetahuan yang baik tentang bank syariah, baik dari hukum, istilah-istilah akad dan sistem bunga. Masyarakat berminat menjadi bank syariah karena adanya keuntungan yang memadai, mendapatkan layanan yang menyenangkan dan lokasi kantor yang mudah dijangkau.

**Kata kunci: faktor-faktor dan minat.**

## **ABSTACT**

*SUHARTI 105 25 0148 14. Thesis Title: Analysis of Factors Affecting the Interest of Muslim Society to Become Customers in Islamic Banks. Supervised by SIRADJUDDIN and HASANUDDIN.*

*This type of research is quantitative research. This study includes quantitative research that aims to determine the factors that influence the interest of Muslim communities to become customers in Islamic banks. In this study there are two variables, namely X factors and Y interests.*

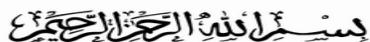
*The total sample in this study amounted to 80 people. Data collection is done by distributing questionnaires or questionnaires. Furthermore, the data obtained through the instrument was then processed with the help of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) application.*

*The results of the study indicate that the factors that influence interest. The know-how T test has a count of  $3,335 > T$  table of 1,990. So it can be concluded that variable factors have a contribution to interest. While the magnitude of the influence of factors on interest based on the results of the determination test ( $R^2$ ) has little effect that is only 12.5%. while the remaining 87.5% is influenced by other factors not examined in this study.*

*People choose to be customers of Islamic banks because they have good knowledge about Islamic banks, both from the law, contract terms and interest systems. The public is interested in becoming a sharia bank because of the adequate benefits, getting pleasant services and easily accessible office locations.*

*Keywords: factors and interests.*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran Allah Swt, serta salam dan shalawat tercuralah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa perjuangan, tiada puncak tanpa tanjakan. Tiada kesuksesan tanpa perjuangan, dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian proposal ini. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil.

Segala usaha dan upaya dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan proposal ini dengan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini tidak luput dari berbagai kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, penulis tidak pernah menyerah dan yakin ada Allah Swt yang selalu memberikan pertolongan bagi hamba-Nya yang bersungguh-sungguh. Dan tak lupa saya ucapkan banyak terimah kasih banyak kepada Kedua orang tua tercinta, tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materi

selama menempuh Pendidikan. Semua itu tak lepas dari kasih sayang, jerih payah, cucuran keringat, dan doa-doa yang tiada putus-putusnya buat penulis.

Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, Mp, selaku ketua prodi Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr.H.Siradjuddin,S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan bapak Hasanuddin, S.E.Sy.,M.E. Selaku pembimbing II. Terimakasih atas waktu, tenaga, ilmu, nasehat serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh masyarakat di kecamatan tamalate yang siap menjadi responden dalam menanggapi kuesioner.
6. Para dosen pengajar Jurusan Hukum Ekonomi syariah Universitas Muhammadiyah Makassar atas bimbingan, arahan, didikan dan motivasi yang diberikan selama kurang lebih 4 tahun perkuliahan.

7. Para Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah banyak meluangkan ilmunya kepada kami.
8. Bapak H.Andi.AMRI,S.Sos.,MM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di kantor Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Kota Makassar dan ibu Nurasisah Nawir S.E yang telah menempatkan penulis di bagian keuangan, serta para staf lainnya yang dengan senang hati telah membantu, membimbing, serta memotivasi penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka maupun duka. Terimakasih buat segala bantuan dan motivasinya selama ini dan selalu memberikan semangat kepada penulis yang tak akan terlupakan.
10. Seluruh teman-teman di Fakultas Agama Islam khususnya di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2014 A yang selalu setia Bersama-sama dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini ....  
Love You Guys...
11. Teman-teman Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Hisbul Wathan Universitas Muhammadiyah Makassar( terkhusus angkatan lebih XVII) terimakasih atas semangat dan motivasinya.

12. Teman-teman KKP Plus Desa Tabbinjai kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa terimakasih atas doa, bantuan dan dukungan yang selalu diberikan. Semoga silaturahmi diantara kita terjaga dengan baik dan kita semua dapat meraik kesuksesan dikehidupan yang akan datang.

13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ALLAH SWT berkenan membalas kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun. Karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri saya pribadi. Kepada Allah Swt penulis memohon agar semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa dalam lindungan-Nya. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 1 Dzul-Hijjah 1439 H  
13 Agustus 2018 M

Penulis

SUHARTI

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTARK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>10</b>
1. Pengertian Bank .....	10

2. Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah.....	13
3. Peran Bank Syariah Dalam Pembangunan .....	16
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat.....	20
5. Menabung Dalam Prespektif Islam .....	22
6. Pengertian minat.....	24
<b>B. Kerangka Pikir .....</b>	<b>33</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>B. Lokasi Dan Objek Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>C. Variabel Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>D. Defenisi Operasinal Variabel.....</b>	<b>35</b>
<b>E. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>36</b>
<b>F. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>G. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>37</b>
<b>H. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>40</b>

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	
<b>B. Hasil penelitian.....</b>	
<b>C. Pembahasan.....</b>	

### **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	
<b>B. Saran .....</b>	

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likers .....	38
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur.....	47
Tabel 4.3 Uji Validitas .....	47
Tabel 4.4 Uji Reabilitas .....	48
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas .....	49
Tabel 4.7 Uji autokorelasi .....	52
Tabel 4.9 Uji T.....	54
Tabel 4.11 Uji Determinasi.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.6 Uji Normalisasi .....	51
Gambar 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	53

## RIWAYAT HIDUP

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kelahiran perbankan syariah di Indonesia merupakan keinginan masyarakat Indonesia (terutama masyarakat Islam) yang berpandangan bunga merupakan riba, sehingga dilarang oleh agama. Dari aspek hukum yang mendasari perkembangan bank syariah di Indonesia adalah UU Nomor: 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Bank Berbasis Syariah. Dimana perlindungan tersebut berbentuk penugasan kepada Bank Indonesia untuk mempersiapkan segala bentuk perangkat aturan serta fasilitas-fasilitas yang mampu menunjang segala bentuk kegiatan yang imbasnya akan mendukung kelancaran dan keefektifan operasional Bank Syariah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup> Dalam undang-undang tersebut prinsip syariah masih samar, yang dinyatakan sebagai prinsip bagi hasil. Prinsip Perbankan Syariah secara tegas dinyatakan dalam UU Nomor: 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia, Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan atas Penegasan Undang-Undang Nomor 78 Tahun 1992 (Jakarta: PT. Prenada Media, 1992), h. 103.

kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang di atur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan objek yang haram.

Perkembangan bank syariah di Indonesia secara formal dimulai tahun 1992 dan secara serius mulai berkembang pada tahun 1998 yaitu sejak mulai berdirinya Bank Muamalah Indonesia tahun 1991 sebagai bank syariah pertama di tanah air, yang memulai kegiatan operasi pada bulan Mei 1992. Dan dengan diberlakukannya undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka perkembangan industri syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan mendorong pertumbuhannya secara cepat lagi.

Bank syariah adalah suatu sistem perbankan yang berdasarkan syariat Islam. Sedangkan yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana, pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan syariah. Dengan perkembangan sistem perbankan yang begitu pesat, maka perlu adanya strategi pengembangan perbankan. Untuk mengetahui strategi pengembangan bank syariah, Muhammad Syafi'i Antinio,<sup>2</sup>bahwa strategi pengembangan perbankan syariah diarah-

---

<sup>2</sup>Muh Syafi'i Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktek (Jakarta: Gema Insani Press.2001), h. 227-229.

kan untuk meningkatkan kompetensi usaha yang sejajar dengan sistem kekuatan dan kelemahan perbankan syariah di Indonesia, perbankan konvensional ataupun antar bank Syariah lainnya yang dilakukan secara komprehensif dengan mengacu pada analisis saat ini. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM).

Perbankan adalah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu fungsi pengumpulan dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*) dan pelayanan jasa.<sup>3</sup> Seperti yang diketahui, masyarakat di Indonesia yang sebagian besar muslim dihadapkan pada satu pilihan yaitu menyimpan dananya di bank konvensional. Sementara sudah diketahui bersama bahwa bank konvensional menganut sistem bunga. Sistem ini termasuk yang diharamkan karena dikategorikan sebagai riba, sebagai firman Allah swt. Dalam QS. AL-Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ آيَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا الَّذِي يُتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ قَالُوا إِنَّمَّا  
الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَوَّحَلَ اللَّهُ لِلْبَيْعِ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ  
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Terjemahnya:

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka yang berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah

<sup>3</sup>Muhammad Syafi'i, op. cit., h.66.

menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali mengambil riba maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.<sup>4</sup>

Bank syariah di Indonesia didirikan karena keinginan masyarakat terutama masyarakat yang beragama Islam yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram, hal ini lebih diperkuat lagi dengan pendapat para ulama yang ada di Indonesia yang diwakili oleh fatwa MUI yang intinya mengharamkan bunga bank terdapat unsur-unsur riba seperti ada unsur tambahan, itu diisyaratkan dalam akad dan dapat menimbulkan adanya unsur pemerasan. Kemudharatan sistem bunga di kategorikan sebagai riba adalah sebagai berikut:

1. Mengakumulasi dana untuk kepentingan sendiri
2. Bunga adalah konsep biaya yang digeserkan kepada pengguna berikutnya
3. Menyalurkan dana hanya mereka yang mampu
4. Penanggung terakhir adalah masyarakat
5. Memandulkan kebijakan stabilitas ekonomi dan investasi
6. Terjadi kesenjangan yang tidak akan ada habisnya.

Lahirnya bank syariah yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank konvensional,

---

<sup>4</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: CV. Diponegoro, 2005), h. 47.

merupakan peluang bagi umat muslim untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin. Merupakan peluang karena umat muslim berhubungan dengan tenang, tanpa keraguan dan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat dalam memobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan ekonomi umat. Peluang tersebut tidak hanya dirasakan oleh umat muslim saja tetapi juga umat non muslim, karena bank syariah dinilai terbukti mampu menjadi sarana pengujung pembangunan ekonomi yang handal dan dapat beroperasi secara sehat, karena di dalam operasinya terkandung misi kebersamaan antara nasabah dengan bank.

Masyarakat muslim terbesar di dunia ada di Indonesia, ini merupakan pasar potensial para pelaku perbankan syariah, apalagi diiringi dengan semakin baiknya kesejahteraan masyarakat yang seharusnya di Indonesialah pasar perbankan syariah terbesar di dunia. Namun faktanya masyarakat muslim di Indonesia masih banyak yang memilih menabung di bank konvensional dibanding pada bank syariah, meskipun pada umumnya masyarakat muslim di Indonesia sudah mengetahui bahwa bank konvensional menganut sistem riba yang dasar hukumnya adalah haram.

Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis minat menabung masyarakat pada bank syariah. Dengan perkembangan bank syariah yang

terus menunjukkan peningkatan sebagian besar nasabah masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya di bank syariah. Keputusan masyarakat muslim menjadi nasabah pada bank syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu aspek yang menyebabkan minat terhadap perbankan adalah sosialisasi tentang pengetahuan bank-bank syariah. Untuk menentukan minat dan kepercayaan nasabah pada perbankan syariah itu sendiri, baik itu mengenai pengertian, produk-produk, dan promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah. Agar calon nasabah tahu bahwa perbankan syariah itu adalah bank yang berkualitas, aman dan dapat dipercaya dalam bekerja sama tentunya tidak meninggalkan prinsip syariah.

Pengetahuan nasabah akan produk yang ditawarkan tentunya berguna bagi calon nasabah untuk mengetahui macam-macam produk serta kegunaan dari masing-masing produk tersebut. Dengan mengetahuinya calon nasabah akan mendapatkan kemudahan untuk memilih produk yang akan digunakannya.

Promosi merupakan suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang bertujuan tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan tetap mengingat produk tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Jaslim saladin. *Unsur-unsur inti pemasaran dan manajemen pemasaran*, cet. ke-2 (bandung: mandar maju, 1996). H.68

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat sifatnya tidak stabil.<sup>6</sup> Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>8</sup> Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan.

Keberhasilan sistem keuangan syariah hingga sekarang ini tidak semata-mata atas adanya dukungan regulasi pemerintah, namun juga dukungan oleh kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh lembaga tersebut. Lembaga keuangan syariah yang dalam hal ini adalah perbankan syariah secara umum, dianggap sebagai alternatif bagi masyarakat yang sudah jenuh dengan sistem ekonomi kapitalis.

Dari sisi lain tidak sedikit masyarakat yang masih menganggap bahwa sistem ekonomi syariah hanya hadir untuk masyarakat muslim.

---

<sup>6</sup> Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, Semarang: IKIP, 1994, h. 4.

<sup>7</sup> WJS.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, hlm. 650.

<sup>8</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997, h. 62.

Tidak bisa dipungkiri, paradigma panatisme agama masih kental dalam masyarakat, sehingga persepsi pasar syariah sendiri hanya dipahami sebagai pasar untuk kaum muslim, padahal sistem bagi hasil yang merupakan salah satu elemen penting dari pasar syariah sudah sejak lama diterapkan di Negara Eropa.<sup>9</sup> Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian, dengan judul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah*. Adapun alasan memilih judul tersebut yaitu, melakukan penyelidikan terkait tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat masyarakat muslim menabung di bank syariah. kemudian mengarahkan masyarakat muslim lainnya untuk bermuamalah secara Islami agar terhindar dari praktek-praktek riba.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai beriku “Faktor-Faktor Apa Sajakah Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah?.”

---

<sup>9</sup> Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *syariah marketing* (Bandung: PT.Mizan Pustaka,2006), h.25

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat muslim menjadi nasabah pada bank syariah.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan dunia ilmu ekonomi, khususnya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim menjadi nasabah pada bank syariah, sebagai pembelajaran penerapan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan realita yang ada di dunia nyata.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
  - b. Bagi penulis, sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim menjadi nasabah pada bank syariah.
  - c. Bagi pembaca, diharapkan mampu memberikan referensi bagi pembaca dan berguna untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Pengertian Bank

Bank secara etimologis berasal dari bahasa Italia yaitu *banco* yang artinya kepingan papan tempat buku, sejenis meja.<sup>10</sup> Kemudian penggunaannya lebih diperluas untuk menunjukkan “meja” atau diartikan dengan “bangku” tempat penukaran uang yang digunakan oleh para pemberi pinjaman dan para pedagang valuta di Eropa pada abad pertengahan untuk memamerkan uang mereka.<sup>11</sup> Dari kata *banco* inilah berkembang terus menjadi istilah bank yang berkembang di era modern sekarang. Dari istilah di atas para pakar ekonomi berbeda pendapat dalam mendefinisikannya.

B.N.Ajuha mendefinisikan bank adalah lembaga keuangan yang menyalurkan dana tersebut untuk usaha yang lebih produktif. Kemudian menekankan bahwa di samping bank sebagai investasi karena jaminan keamanan dan suku bunga yang menarik. Bunga menjadi faktor bagi seorang untuk menginvestasikan uangnya. Semakin tinggi tingkat suku bunganya semakin menarik masyarakat menginvestasikan uangnya.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Verry Stuart, menyatakan bahwa bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik

---

<sup>10</sup>Muhammad Muslehuddin, *Sistem Perbankan dalam Islam* (Cet. II; Jakarta: PT. RinekaCipta, 1994), h. 2

<sup>11</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Teori dan Praktek Kegiatan Operasional Bank* (Jakarta: PT. CitraHaji Masagung, 1996), h. 3.

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 3.

alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain yang maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penukaran baru berupa uang giral.<sup>13</sup>

Thomas Suyanto mengemukakan bahwa bank adalah suatu jenis kelembagaan yang melaksanakan berbagai jenis, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai penyeimbang benda-benda berharga membiayai usaha perusahaan dan lain-lain.<sup>14</sup>

Berkaitan dengan pengertian bank, pasal 1 ayat 2 undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah merumuskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>15</sup>

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang usahanya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat islam.<sup>16</sup>

Berdasarkan defenisi diatas, maka bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam ajaran islam,

---

<sup>13</sup>Hermansyah, Hukum Perbankan Nasional Indonesia (Jakarta: PT. Prenada Media, 2005), h.8.

<sup>14</sup>Thomas Suyatno, Manajemen Perbankan (Jakarta: STIE PERBANAS dan PT. Gramedia, 1997), h. 35.

<sup>15</sup>Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Himpunan Peraturan Perundang-Undangan No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (Bandung: Fokusmedia. 2008), h. 39.

<sup>16</sup>Abdul Aziz Dahlan., et. al., eds., Ensiklopedi Hukum Islam Jilid V (Cet. I; Jakarta: IkhtiarBaru Van Hoeve, 1997), h. 1498.

berfungsi sebagai badan usaha yang menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, atau sebagai lembaga perantara keuangan. Bank syariah merupakan unit sistem ekonomi islam yang beroperasi dengan doktrin dasar larangan terhadap praktek riba. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa bank syariah adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan syariat Islam, yaitu mengacu pada al-Qur'an dan Hadits.

Terlepas dari pandangan diatas, undang-undang no.21 tentang perbankan syariah menegaskan bahwa fungsi bank syariah tidakn hanya menjalankan fungsi ekonomi yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, tapi dapat pula menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul maal yaitu, menerima yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Fungsi sosial bisa dalam bentuk menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dang menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).

Prinsip utama yang digunakan dalam kegiatan syariah adalah sebagai berikut:

- a. Larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi.
- b. Melakukan kegiatan usaha perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah.
- c. Memberikan zakat.

## 1. Prinsip dasar operasional bank syariah

Operasional bank syariah didasarkan pada prinsip jual beli dan bagi hasil sesuai dengan syariat Islam. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Al-wadiah* dapat artikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.<sup>17</sup> Jadi dengan demikian *al-wadiah* yaitu perjanjian antara pemilik barang (termasuk uang) dengan penyimpanan (termasuk bank) dimana pihak penyimpan bersedia untuk menyimpan dan menjaga keselamatan barang atau uang yang dititipkan kepadanya. *Al-wadiah* terbagi atas 2 yaitu:<sup>18</sup>

- 1) *Al-Wadiah yad al-amanah* yaitu pihak penyimpan tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan, baik yang tidak diakibatkan oleh perbuatan atau kelalaian penyimpan.
- 2) *Al-Wadiah yad ad-damanah* yaitu pihak penyimpan dengan tanpa izin pemilik barang dapat memanfaatkan barang yang dititipkan dan bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang tersebut menjadi hak penyimpan.

---

h. 3. <sup>17</sup>Sayyid Sabiq, *Fiqhus Sunnah* (Cet Ke IIIV; Beirut: Darul Kitab al-Arabi, 1987),

<sup>18</sup>arkum Sumitro, op. cit., h. 31.

b. *Mudharabah* berasal dari kata *darb* yang berarti memukul atau bejalan. Pengertian memukul atau bejalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.<sup>19</sup> Kemudian secara tekhnis *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak pertama (*sahibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. *Mudarabah* juga terbagi atas 2 yaitu:

- 1) *Mudarabah Muthalaqah* adalah bentuk kerja sama antara *sahibul mal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifik jenis usaha,waktu dan daerah bisnis.
- 2) *Mudarabah Mukayyadah* adalah kebalikan dari *mudarabah muthalaqah*, *mudharib* dibatasi dengan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha.

c. *Al-Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk satu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberi kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>20</sup> Perjanjian kerja sama antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha. Keuntungan usaha tersebut dibagi sesuai dengan persetujuan antara pihak-pihak tersebut, yang tidak harus sama dengan pasar modal masing-masing pihak. Dalam

---

<sup>19</sup>Muhammad Rawas Qal'aji, *Mu'jam Lughat Al-Fuqah* (Beirut: Darul-Nafs, 1985), h. 85.

<sup>20</sup>Muhammad Ibn Ahmad Ibnu Muhammad Ibn Rusyd, *Bidayatul mujtahid wa nihayatul muqtashid* (Cet II; Beirut: Darul Qalam, 1988), h. 253.

hal terjadi kerugian, maka pembagian kerugian dilakukan sesuai pangsa modal masing-masing. Dasar hukum terdapat pada Q.S shaad/ 38 : 24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ  
الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا  
وَأَنَابَ ﴿٣٨﴾

Terjemahnya :

Daud berkata: "Sesungguhnya dia Telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.<sup>21</sup>

- d. *Bai' Al-murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati bersama dengan pembayaran ditangguhkan sesuai dengan waktu yang disepakati. Terdapat pada Q.S An-nisa ayat 29

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوا اَلَا تَأْكُلُوْا مٰوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاصٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka

<sup>21</sup>Lihat Departemen Agama Republik Indonesia, op. cit., h. 454.

di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>22</sup>

- e. *Al-Ijarah* adalah perjanjian antara pemilik barang dengan penyewa yang memperoleh penyewa memanfaatkan barang tersebut dengan membayar sewa sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak, setelah masa sewa berakhir maka barang akan dikembalikan kepada pemilik.
- f. *Qard Al-Hasan* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.<sup>23</sup> Dengan kesimpulan qard al-hasan adalah suatu pinjaman tidak berkewajiban untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman dan biaya administrasi. Untuk menghindarkan diri dari riba, biaya administrasi pinjaman qard al-hasan yaitu:
  - 1) Harus dinyatakan dalam nominal bukan persentase.
  - 2) Sifatnya harus nyata, jelas dan pasti terbatas pada hal-hal yang mutlak diperlukan untuk terjadinya kontak.

## 2. Peranan bank syariah dalam pembangunan

- a. Sebagai lembaga penyimpanan dana (tempat menabung).<sup>24</sup>

Bank syariah menerapkan sistem bagi hasil (*mudharabah*) kepada nasabah yang menyimpan uang di bank. Artinya, nasabah tidak akan bertambah setiap bulannya bila mereka telah menabung dalam jumlah tertentu. Namun nasabah dapat mengetahui porsi atau bagian yang

<sup>22</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *op. cit.*, h. 83.

<sup>23</sup>Ahmad al-Syarbasyi, *Al-Mu'jam al- Iqtisad al-islam* (Cet Ke IIIIV; Beirut: Dar AlamilKutub, 1987), h. 163.

<sup>24</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking; Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 219-224.

menjadi haknya dan berapa porsi atau bagian yang menjadi hak pihak bank syariah. Nilai bagi hasil yang diperoleh nasabah tidak akan sama setiap saat meskipun jumlah uang yang mereka miliki tersebut sama.

1. Giro wadiah adalah dana nasabah yang dititipkan di bank. Setiap saat nasabah berhak mengambil dan berhak mendapatkan bonus dari keuntungan pemanfaatan dana giro oleh bank.
  2. Tabungan mudharabah adalah dana yang disimpan oleh nasabah akan dikelola oleh bank, untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh nasabah berdasarkan kesepakatan bersama.
  3. Deposito investasi mydharabah adalah dana yang disimpan nasabah hanya bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan, dengan bagi hasil keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama.
  4. Tabungan dalam bentuk lain berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah. Misalnya tabungan haji mudharabah, tabungan kurban dimana simpanan pihak ketiga, penarikannya dilakukan pada saat nasabah akan menunaikan ibadah yang bersangkutan atau pada kondisi-kondisi tertentu sesuai dengan kesepakatan dan perjanjian bank dengan nasabah.
- b. Sebagai lembaga pembiayaan (investasi).

Bank islam tidak hanya menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan penghimpun dana, namun sebagai lembaga tempat masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha ataupun pemenuhan kebutuhan yang sifatnya konsumtif seperti rumah

dan kendaraan bermotor. Bank syariah hal ini, berperan sebagai lembaga pembiayaan atau investasi kepada masyarakat.

c. Sebagai lembaga pemberi jasa

Bank syariah sebagai lembaga keuntungan tidak hanya fungsinya sebagai tempat menyimpan atau memperoleh pembiayaan saja, bank syariah juga melayani beberapa keperluan nasabah yang berkaitan dengan kebutuhan nasabah akan jasa perbankan syariah. Salah satu bentuk pelayanan bank syariah dalam bentuk jasa adalah melayani kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi antar bank yang berbeda antara bank syariah dengan bank syariah, bank syariah dengan bank konvensional.

1. Jasa penerbitan L/C yaitu pendanaan ulang l/c atau fasilitas l/c yang diberikan kepada importir dengan menggunakan dana dari bank lain.
2. Jasa transfer adalah kegiatan penyelesaian permohonan pemindahan uang/dana dari satu kantor cabang bank ke kantor cabang lainnya atau bank korespondennya diluar negeri yang dilakukan melalui sarana komunikasi yang telah dilengkapi dengan tranfer dana dari nasabah, diteruskan bank dengan intruksi untuk membayar sejumlah tertentu kepada orang yang disebutkan namanya dalam tranfer tersebut serta pembayaran kepada nasabah.
3. Jasa inkasso adalah penagihan warkat kliring (cek/bilyet giro atau warket lain) melalui kantor cabang bank kepada bank penerbit warkat kliring di luar wilayah kliring.

4. Bank garansi adalah kesanggupan tertulis yang diberikan oleh bank kepada pihak penerima jaminan bahwa bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika pihak terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya.
5. Menerima zakat, infaq dan sadaqoh (untuk disalurkan). Defesisi zakat menurut ulama dalam lingkungan mashab syarfi'i adalah salah satu istilah tentang suatu ukuran tertentu dari harta yang telah ditentukan, yang wajib dibagikan kepada golongan-golongan tertentu serta dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Infak yaitu pemberian sesuatu yang akan digunakan untuk kemaslahatan umat. Sedangkan sadaqah adalah tindakan beramal atau pemberian sejumlah uang kepada pihak lain dengan tujuan sosial tanpa maksud komersial, yaitu tidak mengambil keuntungan materi.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat**

- a) Faktor promosi adalah faktor yang dilakukan untuk menarik nasabah dalam hal penggunaan jasa perbankan syariah. Agar produk bank syariah dapat diketahui masyarakat luas maka perlu adanya pengiklanan di media massa (TV dan Koran).
- b) Faktor lokasi adalah lokasi bank syariah yang sangat strategis dan aman dimana bank syariah ini gedungnya menarik, nyaman, dan menyenangkan. Fasilitas banyaknya jaringan ATM bank syariah
- c) Faktor pelayanan adalah faktor yang sangat dinilai oleh nasabah dimana pelayanannya cepat dari karyawan dan karyawan bank

syariah yang berpanampilan menarik yang dapat membantu calon nasabah memberikan pemahaman mengenai pengetahuan perbankan syariah.

- d) Faktor return adalah tingkat pengembalian (bagi hasil) yang tinggi dari bank syariah dan rendahnya tingkat suku bunga bank konvensional.
- e) Faktor syariah adalah adanya larangan atas bunga karena termasuk riba dan tidak adil. Penyimpanan dana dan peminjaman dana seperti kredit usaha dan lainnya berdasarkan penanggung resiko bersama.
- f) Faktor produk adalah produk perbankan yang beragam, menarik dan inovatif
- g) Faktor keyakinan adalah nasabah menyimpan dana dan membuka rekening pada bank syariah tentunya bukan pada bunga yang tinggi, tetapi pada metode bagi hasil sesuai dengan syariah dan tersedianya fasilitas tabungan biaya.
- h) Faktor sosial adalah faktor lingkungan sekitar seperti masyarakat, keluarga, peran dan status.
- i) Faktor pribadi adalah keinginan tersendiri dalam menggunakan produk jasa bank syariah. Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian serta konsep diri.

Dari beberapa faktor mengenai minat nasabah menabung di bank syariah diharapkan pihak manajemen perbankan dapat memahami

perilaku konsumen dalam mengambil keputusan atau minat menabung dan mengambil pendanaan di bank syariah. Faktor yang paling mempengaruhi masyarakat menabung pada bank syariah yaitu faktor promosi, faktor lokasi, dan faktor pelayanan. Menurut Kotler dalam memahami perilaku konsumen dan mengenal pelanggan tidak pernah sederhana. Pelanggan mungkin menyatakan kebutuhan dan keinginan mereka namun bertindak sebaliknya. Mereka mungkin menanggapi pengaruh yang mengubah pikiran mereka pada menit-menit terakhir.<sup>25</sup> Sebagaimana yang diketahui ada dua jenis konsumen atau nasabah yaitu: konsumen atau nasabah yang bersifat emosional (psikologi) dan konsumen atau nasabah yang bersifat regional.<sup>26</sup>

#### **4. Menabung Dalam Perspektif Islam**

Menabung dalam perspektif islam adalah tindakan tindakan yang di anjurkan islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk melaksanakan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam prinsip menabung tidak lepas dari pelaku konsumsi, karena manusia adalah mahluk konsumtif. Karena itu perlu menyiapkan masa depan yang lebih baik dari pada mengkonsumsi secara berlebihan tanpa melihat dampak kedepannya. Adapun arahan dalam islam untuk konsumsi yaitu:

- a) Tidak boros, seorang muslim dituntut untuk selektif dalam membelanjakan hartanya terutama untuk ditabung. Tidak semua hal

---

<sup>25</sup> Philip Kotler. 1999. Manajemen Pemasaran, jakarta: PT. Prenhalindo.h.152

hal yang dianggap butuh saat ini harus segera dibeli karena sifat dari kebutuhan sesungguhnya dinamis, iya dipengaruhi oleh situasi dan kondisi seperti dalam hadist, banyak disebutkan tentang sikap hemat ini, islam sangat memerangi sikap boros dan mubazir seperti sabda Rasulullah saw.

Artinya :

Dari Abu Darda berkata: "Nabi saw, bersabda termasuk dari kefakihan seseorang adalah berhematnya dalam penghidupannya". (HR.Ahmad).<sup>27</sup>

b) Tidak bermewah-mewah, islam melarang umatnya hidup dalam kemewahan. Kemewahan yang dimaksud adalah tenggelam dalam kenikmatan hidup berlebih-lebihan dengan berbagai sarana yang serba menyenangkan. Hadis Rasulullah saw.

Artinya:

Dari Abdullah bin Umar berkata Rasulullah saw: makanlah, minumlah, berpakaianlah dan bershadaqalah tanpa kecongkakan dan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah suka melihat nikmat-Nya atas hamba-hamba-Nya. (HR. Ahmad).

Hal yang perlu di perhatikan adalah bersifat hemat tidak berarti harus kikir dan batil. Ada perbedaan besar antara kikir dan batil. Hemat berarti membeli keperluan tertentu secukupnya dan tidak berlebihan. Ia tidak akan membeli atau mengeluarkan uang kepada hal-hal yang tidak perlu. Adapun kikir dan batil adalah sikap yang terlalu menahan diri belanja sehingga untuk keperluan sendiri yang

---

<sup>27</sup> Muhammad Abdul Salam Abdul Saafi, Musnad al-Imanah Ahmad Bin Handal, juz V (darul kutub al-ilmiah: beirul libanon, 1993), h.85

pokok sedapat mungkin ia hindari, apa lagi memberikan orang lain. Dengan kata lain, ia berusaha agar uang yang dimilikinya tidak dikeluarkannya, tetapi berupaya agar orang lain memberikan uang kepadanya. Ia akan terus menyimpan dan menumpuknya.

- c) Seimbang pengeluaran dan pemasukan, seorang muslim hendaknya mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluarannya, sehingga sedapat mungkin tidak berutang. Karena utang menurut Rasulullah saw akan melahirkan keresahan di malam hari dan mendatangkan kehinaan disiang hari.

Islam telah memberikan batasan-batasan serta arahan-arahan positif dalam berkonsumsi. Setidaknya terdapat dua batasan dalam hal ini yaitu:

1. Pembatasan dalam hal sifat dan cara

Seorang muslim mesti sensitif terhadap sesuatu yang dilarang oleh Islam. Mengonsumsi menggunakan produk-produk yang jelas keharamannya harus dihindari. Seorang muslim haruslah senantiasa mengonsumsi sesuatu yang pasti membawa manfaat dan maslahat, sehingga jauh dari kesia-siaan. Karena kesia-siaan adalah kemubadzirah, dan hal itu dilarang dalam Islam.

2. Pembatasan dalam hal kuantitas atau ukuran konsumtif

Islam melarang umatnya berlaku kikir yakni terlalu menahan-nahan harta yang dikaruniakan Allah saw kepada mereka. Namun Allah saw juga tidak menghendaki hamba-Nya membelanjakan

harta mereka secara berlebih-lebihan di luar kewajaran dalam mengkonsumsi, islam sangat menekankan kewajaran dari segi jumlah, yakni sesuai dengan kebutuhan.

## 5. Pengertian Minat

### a. Minat menabung

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan.<sup>28</sup> Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat sifatnya tidak stabil.<sup>29</sup> Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan.<sup>30</sup> Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>31</sup> Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan.

---

<sup>28</sup> Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, h. 225.

<sup>29</sup> Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, Semarang: IKIP, 1994, h. 4.

<sup>30</sup> WJS.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, h. 650.

<sup>31</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997, h. 62.

Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.<sup>32</sup> Ada beberapa tahapan minat yaitu:

- 1) Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah.
- 2) Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah.
- 3) Keputusan menjadi nasabah.

Dengan demikian dapat maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat menabung.

Pada prinsipnya perilaku pembelian atau minat menabung nasabah seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan

---

<sup>32</sup> Sukanto M.M., *Nafsologi*, Jakarta: Integritas Press, 1985, hal. 120.

karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan menabung. Karakteristik pribadi konsumen yang dipergunakan untuk memproses rangsangan tersebut sangat kompleks dan salah satunya adalah motivasi untuk menabung.

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dan dengan perasaan senang.

Ada hal-hal yang dapat mempengaruhi minat menabung, yaitu :<sup>33</sup>

- a. Kebudayaan; kebiasaan yang biasa ditanamkan oleh lingkungan sekitar, misalnya guru yang mengarahkan anak didiknya untuk rajin menabung.
- b. Keluarga; orang tua yang rajin menabung secara tidak langsung akan menjadi contoh bagi anak-anaknya.
- c. Sikap dan Kepercayaan; seseorang akan merasa lebih aman dalam mempersiapkan masa depannya jika ia memiliki perencanaan yang matang, termasuk dalam segi finansialnya.
- d. Motif sosial; kebutuhan seseorang untuk lebih maju agar dapat diterima oleh lingkungannya dapat ditempuh melalui pendidikan, penampilan fisik, yang kesemuanya membutuhkan biaya yang akan lebih mudah dipenuhi bila ia menabung.

---

<sup>33</sup>*Ibid*, hal. 21

- e. Motivasi; rencana-rencana mengenai kebutuhan-kebutuhan dimasa mendatang dapat mendorong seseorang untuk menabung.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat menabung dapat dipengaruhi oleh faktor individual, faktor sosial, faktor kemampuan dan faktor kesediaan.

b. Macam-macam minat

Minat dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik, minat intrinsik adalah adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
3. Berdasarkan cara pengungkapannya. Minat dapat dibedakan menjadi *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest* dan *innventoried interest*. *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak. *Manifest interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan melakukan

pengamatan langsung. *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang distandardisasikan.

c. Pengertian Minat Berinvestasi

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Secara definisi investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.<sup>34</sup>

Dalam perspektif syariah, sebelum membahas definisi investasi yang bernuansa syariah terlebih dahulu dipaparkan apa yang di maksud syariah. Syariah dapat diterjemahkan sebagai jalan lurus, makna yang lebih jauh lagi adalah peraturan atau perundangan yang memuat aturan tentang hubungan antara manusia dengan Snag Pencipta, juga hubungan antara manusia dengan manusia.tujuan keberadaan syariah adalah agar manusia hidup dengan aturan dari Tuhan sehingga mengukuhkan kedudukannya sebagai makhluk tertinggi di antara ciptaan Tuhan yang lain.<sup>35</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini juga berarti bahwa

---

<sup>34</sup>Nurul Hudah dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Kencana Prenada Media, Jakarta, 2005, hal.4.

<sup>35</sup> Mochammad Nadjib, dkk, *Investasi Syariah :Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik*, Kreasi Wacana, Yogyakarta, Cetakan Pertama, Februari 2008, hal. 2.

seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

Ciri-ciri orang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu suatu jenis investasi. Mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mencari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka yang sudah ada.

d. Faktor-faktor Minat Berinvestasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat investasi, cukup banyak faktor-faktor dapat mempengaruhi timbulnya minat investasi terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi beberapa yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: faktor ingin tahu, kompetensi, faktor cinta, harga diri dan kebutuhan, kebutuhan akan nilai, kebutuhan akan pemenuhan diri. Secara singkat, faktor-faktor sosiogenis diatas di jelaskan sebagai berikut :

1. Faktor ingin tahu: mengerti, menata, dan menduga (*predictability*).

Setiap orang berusaha memahami dan memperoleh arti dari dunianya. Kita memerlukan kerangka rujukan (*frame of reference*)

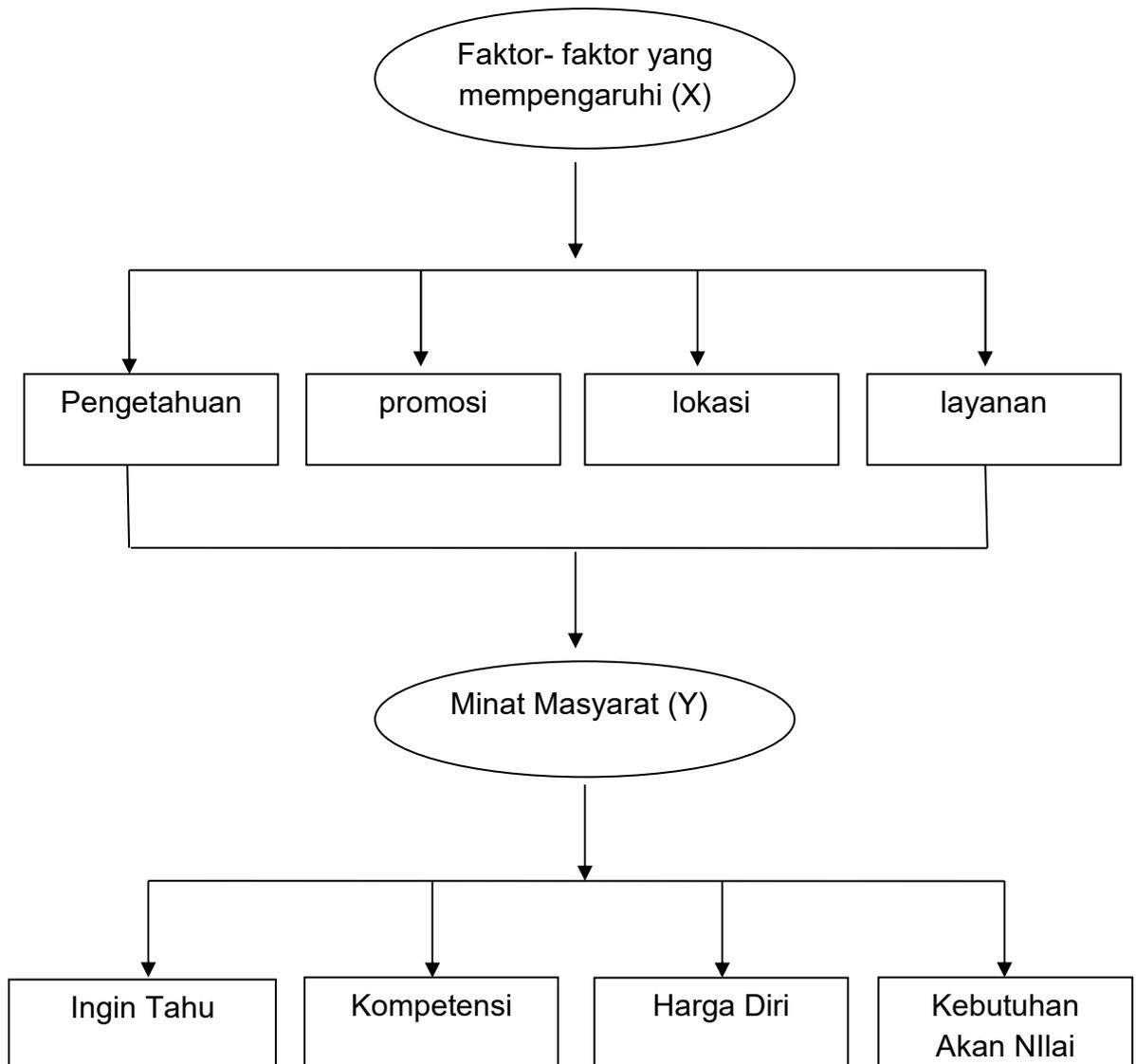
untuk mengevaluasi situasi baru dan mengarahkan tindakan yang sesuai. Orang tidak sabar dalam suasana ambigu, tidak menentu, atau sukar diramalkan. Karena kecenderungan untuk memberi arti pada apa yang dialami, bila informasi yang diperoleh terbatas, orang akan mencari jawaban sendiri; orang akan menarik kesimpulan tanpa menunggu sampai informasi itu lengkap lebih dahulu.

2. Faktor kompetensi. Setiap orang ingin membuktikan bahwa ia mampu mengatasi persoalan kehidupan apa pun. Perasaan mampu amat bergantung pada perkembangan intelektual, sosial dan emosional. Faktor kompetensi erat hubungannya dengan kebutuhan akan rasa aman. Kita ingin memperoleh jaminan masa tua; kita ingin anak kita sekolah yang baik sehingga merupakan investasi ekonomi. Bila orang sudah memenuhi kebutuhan biologinya, dan yakin bahwa masa depannya gemilang, ia dianggap sudah memenuhi kebutuhannya akan kemampuan diri (kompetensi).
3. Faktor cinta. Sanggup mencintai dan dicintai adalah hal esensial bagi pertumbuhan kepribadian. Orang ingin diterima di dalam kelompoknya sebagai anggota sukarela bukan sukar rela. Kehangatan persahabatan, ketulusan kasih sayang, penerimaan orang lain yang hangat amat dibutuhkan manusia. Berbagai penelitian membuktikan bahwa kebutuhan kasih sayang yang tidak terpenuhi akan menimbulkan perilaku yang kurang baik: orang akan menjadi agresif, kesepian, frustrasi, bunuh diri.

4. Faktor harga diri dan kebutuhan untuk mencari identitas. Erat kaitannya dengan kebutuhan untuk memperlihatkan kemampuan dan memperoleh kasih sayang, ialah kebutuhan untuk menunjukkan eksistensi di dunia. Kita ingin kehadiran kita bukan saja dianggap bilangan, tetapi juga diperhitungkan. Karena itu bersamaan dengan kebutuhan akan harga diri, orang mencari identitas dirinya. Hilangnya identitas diri akan menimbulkan perilaku yang patologis (penyakit): impulsif, gelisah, mudah terpengaruh dan sebagainya.
5. Kebutuhan akan nilai, kedamaian dan makna kehidupan. Dalam menghadapi gejolak kehidupan, manusia membutuhkan nilai-nilai untuk menuntunnya dalam mengambil keputusan untuk memberikan makna pada kehidupannya. Termasuk ke dalam faktor ini ialah faktor-faktor keagamaan. Bila manusia kehilangan nilai, tidak tau apa tujuan hidup sebenarnya, ia tidak memiliki kepastian untuk bertindak. Dengan demikian, ia akan lekas putus asa dan kehilangan pegangan.  
Kebutuhan akan pemenuhan diri. Kita bukan saja ingin mempertahankan kehidupan, kita juga ingin meningkatkan kualitas kehidupan kita; ingin memenuhi potensi-potensi kita.

## **B. Kerangka Pikir**

Dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat dua variabel yaitu variabel vaktor-faktor (X) dan variabel minat (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel faktor-faktor terhadap minat masyarakat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian kuantitatif yaitu peneliti menjelaskan pengaruh utama antara variabel-variabel pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang informasi atau datanya dianalisis menggunakan teknik statistik. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian kuantitatif diuji dengan prosedur pengujian statistik.<sup>36</sup> Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini, memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif.

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penulis akan melakukan penelitian di manuruki kecamatan tamalate kota makassar. Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat pada umumnya.

---

<sup>36</sup>Ronny Kountur, Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Edisi Revisi 2. Jakarta: Penerbit PPM, 2007.h. 105.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel yang menjadi tujuan penelitian Penulis adalah faktor-faktor sebagai variabel bebas ( $X_1$ ), dan minat sebagai variabel terikat ( $Y$ ).

1. Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu faktor-faktor ( $X_1$ ).
2. Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat ( $Y$ ).

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah yaitu adanya faktor lokasi, faktor pengetahuan, dan faktor promosi.

- 2) Minat

Faktor Minat dapat mempengaruhi masyarakat untuk menabung pada bank syariah, dimana ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah yaitu adanya faktor ingin tahu, faktor kompeten, faktor harga diri dan faktor kebutuhan akan nilai.

## E. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah Nasabah Bank Syariah yang bertempat tinggal di kecamatan tamalate, makassar. Tidak ada jumlah pasti mengenai masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah, berdasarkan data dari bank indonesia di makassar terdapat sebanyak 160.589 nasabah bank syariah di makassar, dan ada sebanyak 400 nasabah di tamalate.

### 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel adalah "sebagian dari seluruh populasi yang diteliti". Untuk menentukan sampel, perlu diperhatikan kuantitas populasi.

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : } n &= \frac{N}{1+e^2(N)} \\
 &= \frac{400}{1+0,10^2(100)} \\
 &= \frac{400}{1 + (0,01) (400)} \\
 \frac{400}{1 + 4} &= \frac{400}{5} = 80
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat *error* ( 0,10 %)

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model angket, tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan bergantung pada pemilihan penelitian sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya.

## **G. Teknik pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berpengaruh, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Metode Angket**

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternative yang ada, yaitu:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS)= 1

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Anda mengetahui /mengetal bank syariah					
2	Anda nasabah bank syariah					
3	Anda mengetahui hukum-hukum islam yang dijalankan oleh bank syariah					
4	Anda mengetahui istilah-istilah akad yang digunakan dalam perbankan syariah					

5	Anda tahu bank syariah dijalankan sesuai syariat islam					
6	Anda tahu di bank syariah tidak ada bunga/riba					
7	Menurut anda aturan bank syariah terlalu berbelit-belit					
8	Menurut anda menabung pada bank syariah tidak menguntungkan					
9	Anda jarang mendapatkan informasi tentang bank syariah					
10	Menurut anda produk-produk bank syariah sangat terbatas					
11	Menurut anda layanan di bank syariah tidak terlalu bagus					
12	Menurut anda kantor bank syariah masih terbatas					
13	Anda belum mempercayai bank syariah					

## 2. Dokumen

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data mengenai hal-hal atau variabel

yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

Dokumentasi ini digunakan dalam upaya melengkapi data-data yang telah diperoleh berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

## H. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan alat ukur yang digunakan. Menurut pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui validitas dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yaitu dengan menguji korelasi antara skor item dengan skor total. Jika koefisien korelasi tiap faktor tersebut lebih dari 0,05 maka menunjukkan pertanyaan atau pernyataan tersebut valid, dengan menggunakan *software SPSS 22.0*.<sup>38</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kemampuan suatu instrument untuk diuji kembali dengan memberikan hasil yang relatif konstan. Suatu instrumen dikatakan *reliable* jika memberikan hasil yang relative sama jika diuji secara berulang-ulang. *Reliable* jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0.60$ .

a. Nilai alpha cronbach 0.00 sampai dengan 0.20, berarti kurang reliabel.

b. Nilai alpha cronbach 0.21 sampai dengan 0.40, berarti agak reliabel.

---

<sup>37</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2001), h.127

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta. 2011. h.361.

- c. Nilai alpha cronbach 0.41 sampai dengan 0.60, bertarti cukup reliabel.
- d. Nilai alpha cronbach 0.61 sampai dengan 0.80, berarti reliabel.
- e. Nilai alpha cronbach 0.81 sampai dengan 1.00, berarti sangat reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan agar estimasi yang diperoleh benar-benar *relevan*.

untuk kemudian dianalisis. Pengujian asumsi klasik meliputi :

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini berarti bahwa antar variable independen yang terdapat dalam memiliki hubungan sempurna atau mendekati koefisien korelasinya. Tinggi atau bahkan satu (Algifari dalam Mustikasari : 2014) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable bebas, dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas. Salah satu cara yang mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan mengkorelasikan antara variable bebas dengan variabel terikat dan apabila korelasinya signifikan maka antar variable bebas tersebut multikolinieritas. Koefisien

Antar variable independen haruslah di bawah 0,05. Jika korelasi kuat maka terjadi problem multikol (Santoso dalam Mustikasari : 2014).

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan pada model-model penelitian yang di ajukan. Uji normalitas bertujuan

untuk mendeteksi pada distribusi data dalam suatu variable yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi yang normal.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dengan dengan periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  yang berarti kondisi saat ini dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya dengan kata lain autokorelasi sering terjadi pada data time series. Data yang baik adalah data yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji hereroskedastisitas adalah uji yang enilai apakah ada ketiksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada metode regresi. Uji ini merupakan salah satu dari asumsi klasik yang dilakukan pada regresi. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak berpengaruh, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

### 3. Uji t (Persial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak pengujian dilakukan sebagai berikut :

- a) Bila  $t_{hitung} \geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Bila  $t_{hitung} \leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya ada pengaruh variabel.

#### **4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati satu maka variabel independent yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi ( $R^2$ ) antara 0 sampai dengan 1.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kota Makassar yang dahulu disebut Ujung Pandang adalah ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, juga merupakan pusat pertumbuhan wilayah dan pusat pelayanan di Kawasan Timur Indonesia. Karena pertumbuhan ekonomi dan letak geografisnya (Selat Makassar), sehingga Kota Makassar memegang peranan penting sebagai pusat pelayanan, distribusi dan akumulasi barang/jasa dan penumpang, yang ditunjang dengan sumber daya manusia, serta fasilitas pelayanan penunjang lainnya.<sup>39</sup>

Kota Makassar mempunyai posisi strategis karena berada di persimpangan jalur lalu lintas dari arah selatan dan utara dalam propinsi di Sulawesi, dari wilayah kawasan Barat ke wilayah kawasan Timur Indonesia dan dari wilayah utara ke wilayah selatan Indonesia. Dengan kata lain, wilayah kota Makassar berada koordinat 119 derajat bujur timur dan 5,8 derajat lintang selatan dengan ketinggian yang bervariasi antara 1-25 meter dari permukaan laut.

Berdasarkan data yang diajukan bahwa konsentrasi penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Tamalate yang tersebar pada 10 kelurahan, dengan jumlah penduduk terbesar yakni 152.197 jiwa atau 12,14% dari jumlah keseluruhan penduduk Kota Makassar.

---

<sup>39</sup> Ppsp.nawasis.info

Luas wilayah kecamatan ini 20,21 km<sup>2</sup> sehingga kepadatan penduduk berkisar 7.531 jiwa/km<sup>2</sup>. Topografi wilayah kecamatan ini termasuk dalam kategori dataran rendah dengan elevasi ketinggian 1-6 meter di atas permukaan laut dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Gowa. Kecamatan Tamalate mempunyai pantai terpanjang diantara kecamatan-kecamatan yang mempunyai pantai di Kota Makassar, yaitu sepanjang sekitar 10 km (panjang pantai Kota Makassar sekitar 35 km). Dengan panjang pantai 31,25% dari panjang pantai Kota Makassar, mampu menyumbangkan 2.696 ton di sektor perikanan laut dan armada kapal tangkap berjumlah 248 buah. Pada umumnya pantai di kecamatan ini bertipe pantai berpasir dengan lebar pantai sekitar 10-30 meter serta kelandaiannya 3%. Secara umum pantai ini dapat dikatakan relatif stabil sekalipun cenderung maju ke arah laut akibat sedimentasi pasir halus dari Sungai Jeneberang maupun dari arah selatan. Dengan kondisi pantai tersebut, maka sebagian besar pantai ini digunakan sebagai areal pariwisata pantai.<sup>40</sup>

Jumlah penduduk yang ada di kecamatan tamalate adalah sebanyak 194.493. Mayoritas penduduk yang ada di kecamatan tamalate ini yaitu pengusaha kecil-kecilan, PNS, pegawai, polisi, dan wirasuasta. masyarakat berpendapat bahwa menabung pada bank syariah adalah salah satu yang di bank yang tidak memiliki bunga meskipun masyarakat tersebut hanya sekedar tahu bahwa bunga itu hukumnya haram, tetapi

---

<sup>40</sup> [www.geoportalmakassar.info](http://www.geoportalmakassar.info)

disitulah mereka lebih mempercayai menabung di bank syariah di banding pada bank konvensional. Ada beberapa masyarakat yang belum berpenghasilan tetapi sudah memiliki tabungan tersendiri, misalnya anak SMA, dan yang sudah kuliah di universitas pilihannya masing-masing.

## B. Analisis dan Pembahasan

### 1. Deskriptif Responden

Responden yang diteliti dalam penelitian adalah masyarakat yang menjadi nasabah pada bank syariah, jumlah masyarakat yang menjadi responden sebanyak 80 orang.

Table 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	36	45.0	45.0	45.0
	P	44	55.0	55.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

*Sumber: data diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah responden laki-laki sebanyak 36 orang (45,0%) dan responden perempuan sebanyak 44 orang (55,0%), ini menunjukkan bahwa masyarakat yang menabung pada bank syariah lebih banyak adalah perempuan.

Keadaan responden berdasarkan umur dapat di definisikan dalam bentuk tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 responden berdasarkan umur**

No	Umur	frekuensi	persen
1	15-20 tahun	8	10%
2	21-30 tahun	40	50%
3	31-40 tahun	19	23,75%
4	41-52 tahun	13	16,25%

*Sumber : data diolah,2018*

Berdasarkan tabel 4.2 responden umur 15 sampai dengan 52 tahun menabung pada bank syaiah. Dari tabel 4.2 diketahui nasabah umur 15-20 tahun sebanyak 8%, 21-30 tahun sebanyak 50%, umur 31-40 tahun sebanyak 23,75% dan umur 41-52 tahun sebanyak 16,25%. Dengan demikian nasabah yang berumur 21-30 tahun adalah responden penelitian terbanyak.

## 2. Uji Validitas dan reliabilitas

### a. Uji validitas

Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 hasil uji validitas**

No	Butir pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Q1	0,461	0,2199	Valid
2	Q2	0,656	0,2199	Valid
3	Q3	0,650	0,2199	Valid
4	Q4	0,770	0,2199	Valid
5	Q5	0,346	0,2199	Valid
6	Q6	0,573	0,2199	Valid
7	Q7	0,276	0,2199	Valid

8	Q8	0,199	0,2199	Tidak valid
9	Q9	0.235	0,2199	Valid
10	Q10	0,301	0,2199	Valid
11	Q11	0,472	0,2199	Valid
12	Q12	0,1	0,2199	Tidak valid
13	Q13	0,261	0,2199	Valid

Sumber : data diolah,2018

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa ada 11 variabel faktor-faktor, minat yang dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) > 0,2199. Nilai 0,2199 diperoleh dari nilai  $r_{hitung}$  dengan N=78

#### b. Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan	0,733	Reliabel
2	Alasan	0,771	Reliabel

Sumber: data diolah,2018

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan semua nilai *cronbach's alpha* variabel pengetahuan 0,733 maka dinyatakan reliabel, alasan 0,771 maka di nyatakan juga reliabel. Nilai *cronbach's alpha* yang reliable adalah antara 0,61-0,8.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada gambar 4.5

sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		VIF	
1	(Constant)		
	ALASAN		1.000

*Sumber: data diolah, 2018*

Pada tabel yang sama diatas sebagai hasil uji multikolinieritas perhatikan nilai VIP dan tolerance. Kedua ini adalah indikasi kuat yang sering dipakai oleh para peneliti untuk mengumpulkan fenomena terjadinya interkorelasi variable bebas. Jika nilai VIP 1.000 dan nilai tolerance lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan dengan tegas bahwa tidak terdapat multikolinieritas. Dan sebaliknya maka dapat disimpulkan dengan tegas pula bahwa multikolinieritas telah terjadi.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi yang kuat diantara variable independen. Hair et al (1998) menyatakan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Ada atau tidaknya multikolinieritas dilihat

dari nilai tolerance ataupun nilai VIP (variance inflation factor). Berikut kriteria nilai tolerance dan VIP.

Nilai tolerance  $> 0.10$  = tidak terjadi multikolinearitas

Nilai tolerance  $< 0,10$  = terjadi multikolinearitas

Nilai VIP  $< 10,00$  = tidak terjadi multikolinearitas

Nilai VIP  $> 10,00$  = terjadi multikolinearitas

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua variable bebas, memiliki nilai tolerance  $>0,10$  dan nilai VIP  $< 10,00$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas antara variable bebas/independen dalam model.

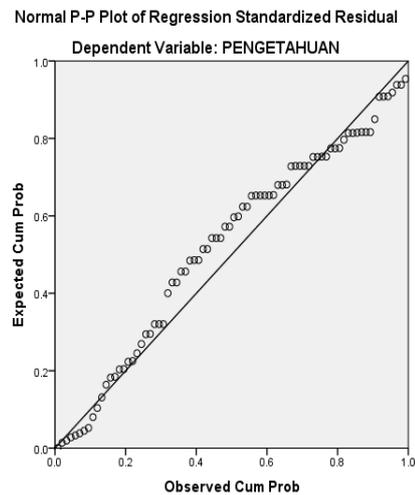
#### b. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika ada yang menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garisdiagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalitas :

**Gambar 4.6 Uji Normalitas**



*Sumber: data diolah, 2018*

Berdasarkan pada gambar (b) hasil pengujian menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi dari model regresi linear klasik ialah bahwa tidak ada autokorelasi atau korelasi serial (*autocorrelation or serial correlation*

**Tabel 4.7 Uji Autokerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.327 <sup>a</sup>	.107	.096	4.44536	1.225

*Sumber : Data diolah 2018*

Berdasarkan tabel Durbin Watson, jumlah sampel ( $n$ )=80, jumlah variabel ( $k$ )=2, maka batas bawah Durbin Watson ( $d_l$ )=1.5859 dan batas atas Durbin Watson ( $d_u$ )=1.6851 sementara berdasarkan nilai data SPSS, diperoleh nilai  $DW=1,225$ . Hasil olah data ini lebih rendah daripada nilai batas bawah ( $d_l$ ) pada tabel DW, sehingga kesimpulan yang diambil adalah tidak terdapat autokorelasi yang positif terhadap variabel-variabel tersebut.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

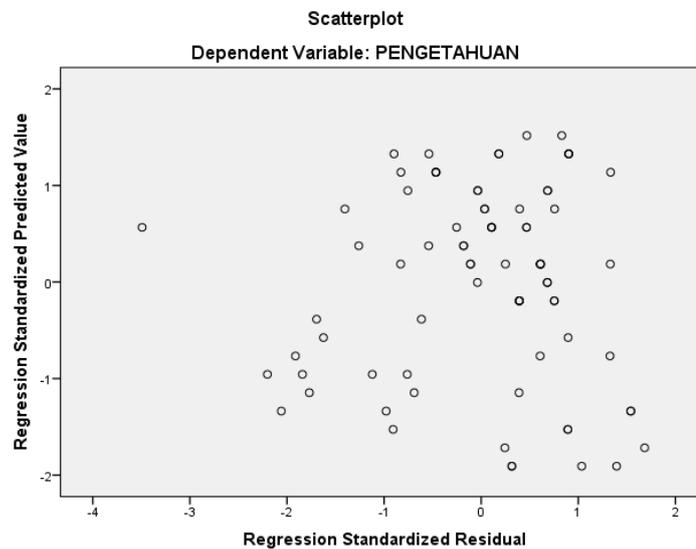
Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak dapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titi-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja<sup>41</sup>.

---

<sup>41</sup> Agus Eko Sujianto, Aplikasi statistik Dengan SPSS16.0 (Jakarta:PT. Prestasi Pustakaraya,2009), hlm.79-80

**Gambar 4.8 Heteroskedastisitas**



*Sumber: data diolah 2018*

Pada gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa titi-titik pada grafik scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4. Uji Pengaruh

##### a. Uji T (parsial)

Persamaan regresi digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Pengaruh faktor-faktor (X) terhadap minat(Y)

Untuk mengetahui apakah faktor-faktor (X) memberi pengaruh terhadap minat (Y), maka digunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Olah data yang menggunakan software SPSS, diperoleh hasil sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.7.

**Tabel 4.9 Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	19.149	1.521		12.593	.000	
	ALASAN	.198	.059	.353	3.335	.001	1.000

*Sumber : data diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui nilai konstanta  $\beta_0 = 19,149$  dan nilai koefisien  $\beta_1 = 0,198$ . Dengan demikian, dapat diperoleh hasil persamaan regresi:

$$Y = 19,149 + 0,198X_1$$

Persamaan di atas menjelaskan bahwa bahwa ketika faktor- faktor (X) nilainya adalah nol, maka nilai minat adalah sebesar 19,149. Koefisien Variabel faktor-faktor (X) sebesar 0,198 artinya jika variabel minat mengalami kenaikan sebesar 2, maka variabel minat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar  $2 \times 0,198$  atau sama dengan 0,396.

Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila faktor-faktor semakin besar, maka minat akan meningkat.

Uji t dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel factor-faktor terhadap variabel minat. Berdasarkan jumlah data  $N = 80$ , diketahui nilai  $t_{tabel} = 1,990$ , maka dapat dapat simpulkan bahwa faktor-faktor memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7, dari nilai  $t_{hitung}$  ( $t_{hitung} = 3,335$ ) lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , atau:

$$t_{hitung} > t_{tabel} = 3,335 > 1,990$$

Dengan demikian, hipotesis  $H_a$  dapat diterima yang berarti variabel factor-faktor (X) minat masyarakat (Y) nasabah pada bank syariah.

b. Uji korelasi r

Uji korelasi dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel factor-faktor (X) dan variabel minat (Y), ditandai dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Dari hasil uji korelasi, diperoleh hasil seperti ditunjukkan pada tabel 4.8.

**Tabel korelasi r 4.10**

**Correlations**

		PENGETAHUAN	ALASAN
Pearson Correlation	PENGETAHUAN	1.000	.353
	ALASAN	.353	1.000
Sig. (1-tailed)	PENGETAHUAN	.	.001
	ALASAN	.001	.
N	PENGETAHUAN	80	80
	ALASAN	80	80

Sumber : data diolah,2018

Pada jumlah data  $N = 80$ , diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0.2199$ , maka berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8, diketahui bahwa ada korelasi yang signifikan antara faktor-faktor (X) dengan minat (Y). Hal ini ditunjukkan pada nilai  $t_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) sebesar 0,353 lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , atau:

$$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,353 > 0.2199$$

c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor (X) terhadap minat (Y) dilakukan dengan uji determinasi, dengan melihat nilai  $R^2$  (R square). Dari analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagaimana pada tabel 4.9.

**Tabel 4.11 uji determinasi( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.353 <sup>a</sup>	.125	.114	2.77846	.125	11.119	1

Sumber : data diolah,2018

Dari hasil uji tersebut, diperoleh bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,125 yang berarti bahwa variabel faktor-faktor (X) memberi pengaruh terhadap

variabel minat (Y) sebesar 12,5%. Sedangkan sisanya, sebesar 87,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 5. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung.

Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket yang disebar kepada nasabah dapat di ketahui factor-faktor yang paling mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

**Tabel faktor-faktor 4.12**

NO	PERTANYAAN	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pengetahuan	42	52,5	35	43,8	3	38	0	0	0	0	80	100
2	Hukum perbankan	25	31,3	33	41,3	17	21,3	5	6,3	0	0	80	100
3	Istilah Akad	19	23,8	42	52,5	11	13,8	7	8,8	1	1,3	80	100
4	Tidak ada riba	13	16,3	39	48,8	22	27,5	5	6,3	1	1,3	80	100
5	Keuntungan	14	17,5	31	38,8	18	22,5	14	17,5	3	3,8	80	10
6	Layanan	16	20	21	26,3	23	28,7	16	20	4	5	80	10
7	Lokasi	16	20	42	52,5	13	16,3	7	8,8	2	2,5	80	10

*Sumber: Data diolah, 2018*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Pengenalan atau pengetahuan tentang bank syariah.

Masyarakat memutuskan menjadi nasabah bank syariah karena telah mengenal dengan baik dan mengetahui tentang bank syariah. Terlihat dari tabel 4.12, sebanyak 77 responden atau 96,3% menyatakan mengenal bank syariah dengan pernyataan sangat setuju dan setuju ketika ditanyakan mengenai apakah mereka mengenal bank syariah dengan baik.

#### b. Pengetahuan nasabah tentang hokum islam yang menjadi panduan bank syariah.

Masyarakat memutuskan untuk menabung pada bank syariah karena sudah mengenal baik hukum-hukum islam yang di jalankan bank syariah. Terlihat pada tabel 4.12, sebanyak 58 responden atau 72,9% menyatakan mengenal hokum-hukum yang dijalankan bank syariah dengan pernyataan sangat setuju dan setuju, yang belum mengenal pasti hukum-hukum islam pada bank syariah hanya 22 responden atau 27,9%.

- c. Pengetahuan nasabah tentang istilah-istilah akad yang digunakan dalam bank syariah.

Masyarakat sudah mengenal baik istilah-istilah akad yang digunakan dalam bank syariah, terlihat pada tabel 4.12 sebanyak 61 responden atau 76,3% yang menyatakan sudah mengenal istilah-istilah akad yang digunakan bank syariah dengan pernyataan sangat setuju dan setuju. Sedangkan masyarakat yang belum mengetahui istilah-istilah akad tersebut hanya 19 responden atau 23,9%.

- d. Pengetahuan nasabah pada sistem bunga pada bank syariah.

Masyarakat memutuskan untuk menabung pada bank syariah karena sudah mengetahui bahwa pada bank syariah tidak ada system bunga, terlihat pada tabel 4.12 sebanyak 52 responden atau 65,1% yang sudah mengenal system bunga dan hanya 28 atau 35,1% yang tidak mengenal system bunga dengan pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan dalam angket.

- e. Pengetahuan nasabah tentang manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari bank syariah.

Masyarakat memutuskan menabung pada bank syariah karena sudah mengetahui manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari bank syariah. Terlihat pada tabel 4.12, sebanyak 45 responden atau 56,3% yang sudah mengetahui keuntungan yang diperoleh dari bank syariah dan 35 responden atau 43,8% yang belum mengetahui keuntungan dari bank syariah.

- f. Pengalaman nasabah terkait layanan di bank syariah

Layanan di bank syariah belum maksimal. Ini terlihat dari penilaian responden, di mana hanya 37 responden (46,3%) yang menyatakan puas dengan layanan bank syariah, dan lebih banyak responden yang menyatakan tidak puas, yaitu sebanyak 48 orang atau (53,7%).

- g. Lokasi kantor perbankan yang ada di sekitar tempat tinggal nasabah.

Masyarakat memutuskan untuk menabung pada bank syariah karena berada di sekitar tempat tinggal nasabah. Terlihat pada tabel 4.12 sebanyak 58 responden atau 72,5% yang berada di sekitar tempat tinggal nasabah dan sebanyak 22 responden atau 27,6% yang jauh dari lokasi bank syariah dengan pernyataan-pernyataan yang di ajukan dalam bentuk angket.

## 6. Pembahasan

Data penelitian ini penulis menggunakan sampel sebanyak 80 responden, mayoritas responden adalah masyarakat pada umumnya yang menabung di bank syariah. Berdasarkan dari hasil penelitian data yang telah diperoleh diuji menggunakan software SPSS 22.0 dan menunjukkan hasil bahwa angket koersiner yang telah disebar terbukti valid dan angket koersiner tersebut merupakan alat ukur yang cermat dan tepat. Hal ini terbukti bahwa nilai corrected item total lebih besar dari 0.3. setelah angket koersiner terbukti valid maka dilanjutkan dengan uji-uji yang lainnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim menjadi nasabah pada bank syariah.

Semua variabel berdistribusi normal hal ini terbukti dengan pengujian menggunakan uji normalisasi diketahui bahwa variabel faktor-faktor (X) dan variabel minat (Y) nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga variabel tersebut berpengaruh signifikan. Setelah semua data terbukti normal, selanjutnya akan diketahui apakah variabel faktor-faktor berpengaruh signifikan atau tidak sama sekali berpengaruh signifikan.

Berdasarkan uji T variabel faktor-faktor berpengaruh signifikan terhadap minat. Semakin banyak pengetahuan masyarakat maka akan semakin banyak pula nasabah yang menabung di bank syariah. Semakin banyak keuntungan yang dikeluarkan oleh bank

maka hal tersebut dapat menarik masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

Sedangkan besarnya pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat berdasarkan uji ( $R^2$ ) mempunyai pengaruh yang sedikit yaitu hanya sebesar 12,5%. Sedangkan sisanya 87,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun mempunyai pengaruh yang sedikit terhadap minat, faktor-faktor tersebut masih mempunyai peranan membantu dalam menarik masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

Menurut analisis penulis, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah, meskipun pengaruhnya hanya sedikit akan tetapi sangat dibutuhkan bagi masyarakat.

Para masyarakat sebenarnya mengetahui akan keuntungan yang diperoleh dari bank syariah akan tetapi mereka lebih dulu tahu akan bank konvensional. Meskipun pengaruh faktor-faktor masih minim terhadap minat, paling tidak masyarakat yang lain mengetahui adanya bank syariah tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Masyarakat memilih menjadi nasabah pada bank syariah karena memiliki pengetahuan yang baik tentang bank syariah baik dari hukum, istilah-istilah akad dan sistem bunga.
2. Masyarakat berminat menjadi nasabah bank syariah karena adanya keuntungan yang memadai, mendapatkan layanan yang menyenangkan dan lokasi kantor yang mudah dijangkau.
3. Masyarakat menjadi nasabah bank syariah karena adanya kepercayaan terhadap bank syariah.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan bank syariah dapat meningkatkan keuntungan yang lebih sehingga dapat menarik nasabah untuk menabung pada bank syariah.
2. Bagi nasabah agar selalu berupayah untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang diterapkan dan dijalankan oleh bank syariah.
3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan.

4. Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel untuk mengetahui faktor-faktor lain yang menjadi pengaruh minatnya masyarakat menabung di bank syariah.
5. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan data yang lebih akurat dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Penggunaan data yang lebih akurat memungkinkan mendapatkan hasil yang lebih baik.
6. Dengan melihat bank syariah telah mengimplementasikan prinsip syariah dengan baik maka diharapkan masyarakat baik muslim maupun nonmuslim tetap percaya untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Syarbasyi Ahmad, 1987, *Al-Mu'jam al- Iqtisad al-islam*, Cet Ke IIIV; Beirut: Dar Alamil Kutub.
- Antonia Muh Syafi'i, 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin Arvian dan Veithzal Rivai, 2010, *Islamic Banking; Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikontu, 2006. *prosedur penelitian Suatu pendekatan praktik*, Jakarta:rineka cipta.
- Dahlan Abdul Aziz, et. al., eds., *Ensklopedi Hukum Islam Jilid V* Cet. I; Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve.
- Departemen Agama Republik Indoneisa, 2005. *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Diponegoro.
- Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, 2008. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah* (Bandung: Fokusmedia.
- Hasibuan Malayu S.P, 1996. *Teori dan Praktek Kegiatan Operasional Bank* Jakarta: PT. Citra Haji Masagung.
- Hermansyah, 2005. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: PT. Prenada Media.
- Ibn Rusyd Muhammad Ibn Ahmad Ibnu Muhammad, 1988. *Bidayatul mujtahid wa nihayatul muqtashid*, Cet II; Beirut: Darul Qalam.
- Kartajaya Hermawan dan Muhammad Syakir Sula, 2006. *syariah maketting*, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Kotler Philip, 1999. *Manajemen Pemasaran*, jakarta: PT. Prenhalindo.
- Kotler Philip, 2001. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Prenhalindo.
- Mappiare Andi, 1997. *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional.
- M. Moeliono Anton, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

- Muslehuddin Muhammad, 1994. *Sistem Perbankan dalam Islam* Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhaimin, 1994. *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, Semarang: IKIP.
- Prasetijo, Ristiyanti, dan John, 2005. *J.O.I. Ihalauw, Perilaku Konsumen*, Yogyakarta.
- Republik Indonesia, 1992. *Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan atas Penegasan Undang-Undang Nomor 78 Tahun 1992*, Jakarta: PT. Prenada Media.
- Saafi Abdullah dan Muhammad Abdul Salam, 1993. *Musnad al-Imanah Ahmad Bin Handal, juz V* darul kutub al-ilmiah: beirul libanon.
- Sabiq Sayyid, 1997. *Fiqhus Sunnah*, Cet Ke IIIV; Beirut: Darul Kitab al-Arabi.
- Saladin Jaslim, 1996. *unsur-unsur inti pemasaran dan manajemen pemasaran*, cet ke-2 Bandung: Mandar Maju.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif*, Bandung:Alfabeta.
- Suyatno Thomas, 1997. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: STIE PERBANAS dan PT.Gramedia.
- Qal'aji Muhammad Rawas, 1985 *Mu'jam Lughat Al-Fuqah*, Beirut: Darul-Nafs.
- Walgito Bimo,2001. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta:Fakultas Psikologi UGM.
- WJS.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, h. 650.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1091/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018

06 Ramadhan 1439 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

21 May 2018 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01351/FAI/05/A.6-II/V/39/18 tanggal 21 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SUHARTI

No. Stambuk : 10525 0148 14

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah”**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Mei 2018 s/d 26 Juli 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01326/ FAI / 05 / A.6-III/ V / 39 / 18  
Lamp : -  
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Suharti**  
Nim : **10525014814**  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah”**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Makassar, 06 Ramadhan 1439 H  
21 Mei 2018 M.



Dekan

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.**

NBM. 554 612



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 6757/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Direktur Bank Syariah Mandiri

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1091/Izn-05/C.4-VIII/V/37/2018 tanggal 21 Mei 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **SUHARTI**  
Nomor Pokok : 10525014814  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah”**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Mei s/d 26 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 22 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

# KUESIONER PENELITIAN

## Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim menjadi nasabah pada bank syariah

### IDENTITAS RESPONDEN

Umur :

Jenis kelamin :

### DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda ceklis (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih.

Keterangan:

SS = sangatsetuju

S = setuju

N = netral

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Anda mengetahui /menenal bank syariah					
2	Anda nasabah bank syariah					
3	Anda mengetahui hukum-hukum islam yang dijalankan oleh bank syariah					
4	Anda mengetahui istilah-istilah akad yang digunakan dalam perbankan syariah					
5	Anda tahu bank syariah dijalankan sesuai syariat islam					
6	Anda tahu di bank syariah tidak ada bunga/riba					

7	Menurut anda aturan bank syariah terlalu berbelit-belit					
8	Menurut anda menabung pada bank syariah tidak menguntungkan					
9	Anda jarang mendapatkan informasi tentang bank syariah					
10	Menurut anda produk-produk bank syariah sangat terbatas					
11	Menurut anda layanan di bank syariah tidak terlalu bagus					
12	Menurut anda kantor bank syariah masih terbatas					
13	Anda belum mempercayai bank syariah					

## LAMPIRAN

### Tabel Deskriptif

a. Berdasarkan jenis kelamin

**JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	36	45.0	45.0	45.0
	P	44	55.0	55.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

### Statistics

JK

N	Valid	80
	Missing	0

b. Berdasarkan Umur

**UMUR**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	1	1.3	1.3	1.3
	16.00	1	1.3	1.3	2.5
	17.00	1	1.3	1.3	3.8
	19.00	3	3.8	3.8	7.5
	20.00	2	2.5	2.5	10.0
	21.00	7	8.8	8.8	18.8
	22.00	5	6.3	6.3	25.0
	23.00	4	5.0	5.0	30.0
	24.00	6	7.5	7.5	37.5
	25.00	2	2.5	2.5	40.0
	27.00	3	3.8	3.8	43.8

28.00	3	3.8	3.8	47.5
29.00	3	3.8	3.8	51.2
30.00	7	8.8	8.8	60.0
31.00	3	3.8	3.8	63.7
32.00	1	1.3	1.3	65.0
33.00	1	1.3	1.3	66.3
34.00	4	5.0	5.0	71.3
35.00	3	3.8	3.8	75.0
36.00	1	1.3	1.3	76.3
37.00	1	1.3	1.3	77.5
38.00	1	1.3	1.3	78.8
39.00	2	2.5	2.5	81.3
40.00	2	2.5	2.5	83.8
41.00	1	1.3	1.3	85.0
42.00	2	2.5	2.5	87.5
43.00	3	3.8	3.8	91.3
45.00	2	2.5	2.5	93.8
46.00	1	1.3	1.3	95.0
47.00	2	2.5	2.5	97.5
50.00	1	1.3	1.3	98.8
52.00	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

### Hasil Uji Validitas

		Q6	PENGETAHUAN
Q1	Pearson Correlation	.225 <sup>*</sup>	.461 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.045	.000
	N	80	80
Q2	Pearson Correlation	.131	.656 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.248	.000
	N	80	80
Q3	Pearson Correlation	.291 <sup>**</sup>	.650 <sup>**</sup>

	Sig. (2-tailed)	.009	.000
	N	80	80
Q4	Pearson Correlation	.300**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000
	N	80	80
Q5	Pearson Correlation	.058	.346**
	Sig. (2-tailed)	.609	.002
	N	80	80
Q6	Pearson Correlation	1	.573**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
PENGETAHUAN	Pearson Correlation	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

#### Correlations

		Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12
Q7	Pearson Correlation	1	.516**	.334**	.329**	.370**	.276*
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.003	.001	.013
	N	80	80	80	80	80	80
Q8	Pearson Correlation	.516**	1	.503**	.397**	.548**	.199
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.077
	N	80	80	80	80	80	80
Q9	Pearson Correlation	.334**	.503**	1	.570**	.481**	.235*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.036
	N	80	80	80	80	80	80
Q10	Pearson Correlation	.329**	.397**	.570**	1	.543**	.301**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.007

	N	80	80	80	80	80	80
Q11	Pearson Correlation	.370**	.548**	.481**	.543**	1	.472**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Q12	Pearson Correlation	.276*	.199	.235*	.301**	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.077	.036	.007	.000	
	N	80	80	80	80	80	80
Q13	Pearson Correlation	.320**	.451**	.274*	.355**	.353**	.261*
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.014	.001	.001	.019
	N	80	80	80	80	80	80
ALASAN	Pearson Correlation	.653**	.755**	.714**	.731**	.787**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80

### Hasil Uji Reabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	7

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	8

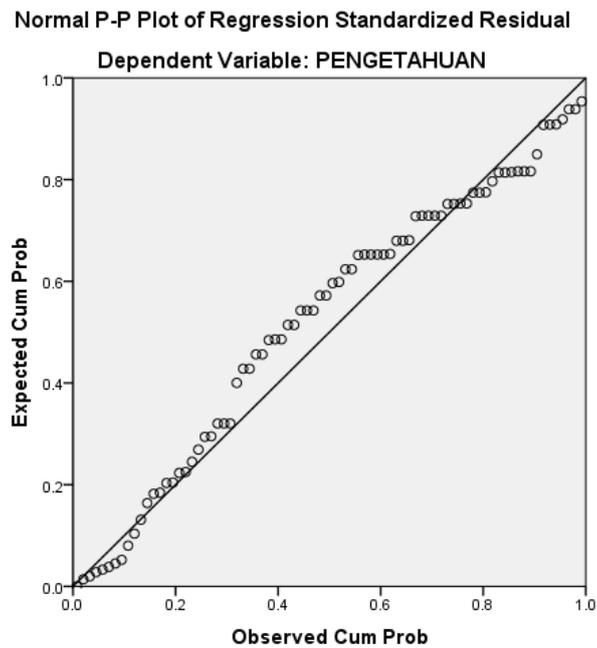
No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan	0,733	Reliabel
2	Alasan	0,771	Reliabel

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics
Model		VIF
1	(Constant)	
	ALASAN	1.000

#### b. Hasil Uji Normalitas

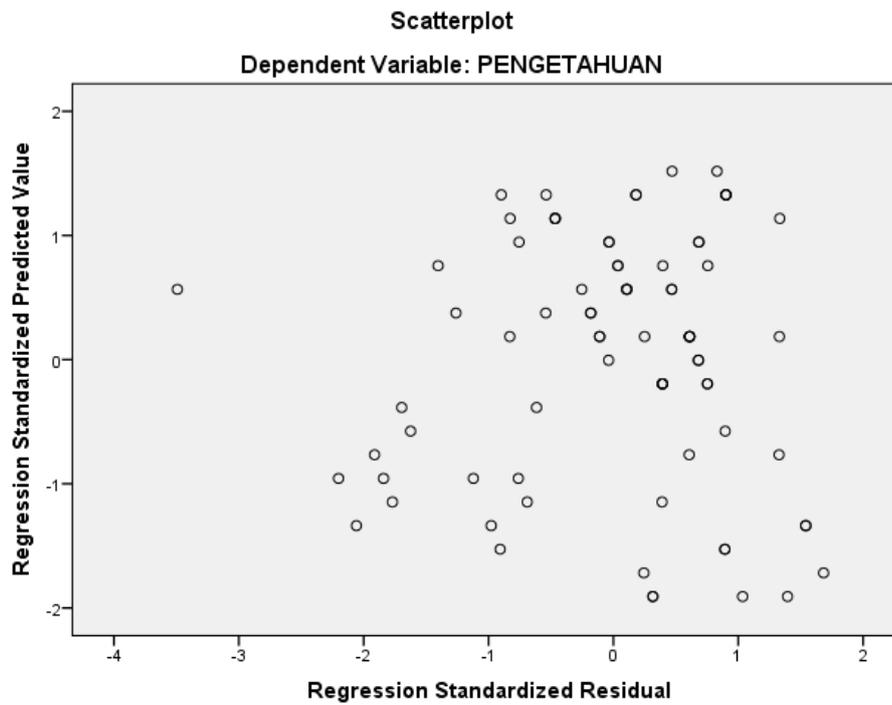


c. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.327 <sup>a</sup>	.107	.096	4.44536	1.225

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Hasil Uji Pengaruh

### a. Uji T(Persial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	19.149	1.521		12.593	.000	
	ALASAN	.198	.059	.353	3.335	.001	1.000

### b. Uji Determinasi (R)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.353 <sup>a</sup>	.125	.114	2.77846	.125	11.119	1

Tabel Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung.

NO	PERTANYAAN	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pengetahuan	42	52,5	35	43,8	3	38	0	0	0	0	80	100
2	Hukum perbankan	25	31,3	33	41,3	17	21,3	5	6,3	0	0	80	100
3	Istilah Akad	19	23,8	42	52,5	11	13,8	7	8,8	1	1,3	80	100
4	Tidak ada riba	13	16,3	39	48,8	22	27,5	5	6,3	1	1,3	80	100
5	Keuntungan	14	17,5	31	38,8	18	22,5	14	17,5	3	3,8	80	10
6	Layanan	16	20	21	26,3	23	28,7	16	20	4	5	80	10
7	Lokasi	16	20	42	52,5	13	16,3	7	8,8	2	2,5	80	10

## RIWAYAT HIDUP



SUHARTI. Lahir di Locok, 10 Agustus 1995. Anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Sahuding dan Enceng. Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 75 Locok pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Anggeraja dan tamat pada tahun 2011. Setelah tamat, pada tahun tersebut penulis melanjutkan Pendidikan di tingkat SMA di SMAN 1 Anggeraja dan mengambil jurusan IPA kemudian tamat pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan studi di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Atas Ridha Allah SWT dan restu kedua orang tua, penulis melanjutkan hijrah ke Kota Makassar untuk melanjutkan Pendidikan pada jenjang Perkuliahan dan Alhamdulillah pada pertengahan tahun 2014 penulis secara resmi terdaftar sebagai Mahasiswi di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Prodi Hukum Ekonomi Syariah.

Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UNISMUH Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan organisasi kemahasiswaan inti kampus antara lain Organisasi otonom Muhammadiyah yaitu Hizbul Wathan Unismuh Makassar.

SUHARTI  
NIM :10525014814